

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 95-107

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Pada Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Sebagai Perusahaan Publik Di Bei Periode 2017-2021

Oleh:

Risa Oktaviona Putri¹, Citra Ramayani², Indra Mulia Pratama³

Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Sumatera Barat

Email : risaoktaviona27@gmail.com¹, ramayanicitra@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to determine: the influence of sales growth, company size, liquidity, profitability, and dividend policy on capital structure in the insurance sub sector listed as public companies on the IDX for the 2017-2021. In this study using a quantitative approach. The population in this study amounted to 16 companies. The sampling technique uses purposive sampling, which consists of 7 companies with a total of 35 data. Data was collected by taking secondary data through sources namely idx.co.id, stocks, and the company's official website. The results of this study can be concluded as follows: 1) sales growth has no impact and is not significant on capital structure. 2) company size has significant impact on capital structure. 3) liquidity has no impact and is not significant on capital structure. 4) profitability has no impact and is not significant on capital structure. 5) dividend policy has no impact and is not significant on capital structure. 6) sales growth, company size, liquidity, profitability, dan dividend policy together have a significant impact on capital structure.

Kata Kunci : struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, kebijakan dividen.

PENDAHULUAN

Persaingan di era globalisasi yang terus meningkatkan aktivitas bisnis dari tahun ke tahun ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di BEI yang mengindikasikan adanya peningkatan risiko bisnis. Setiap perusahaan ingin tumbuh dan berkembang. Dalam prosesnya, perusahaan akan membutuhkan modal untuk menjaga kelangsungan usahanya. Struktur modal merupakan perbandingan antara utang jangka panjang dan ekuitas. Dalam menentukan keputusan struktur modal, perusahaan berkaitan dengan pemilihan sumber dana alternatif (internal dan eksternal) (Riyanto, 2011:22). Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan berdampak luas, apalagi jika perusahaan terlalu besar dalam menggunakan utang, sehingga beban tetap yang harus ditanggung perusahaan semakin besar. Hal ini juga berarti peningkatan risiko keuangan, yaitu risiko ketika perusahaan tidak mampu membayar beban bunga atau angsuran utangnya (Maryanti, 2016:143). Industri keuangan subsektor asuransi merupakan perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan asuransi berperan sebagai lembaga yang memberikan perlindungan kepada nasabah dan tanggungannya melalui berbagai polis. Akibatnya, dunia usaha dan individu mengasuransikan barang, pinjaman, dan nyawa mereka agar siap menghadapi bahaya yang tidak terduga.

Kondisi struktur permodalan perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia mengalami ketidakstabilan sehingga menimbulkan fluktuasi harga dan pada tampilan laporan keuangan yang dipublikasikan terlihat adanya perubahan laba perusahaan yang mengalami fluktuasi

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>

Vol 5 No 1 2024 hal 95-107

yang tajam. Penyebab permasalahan yang terjadi disinyalir akibat pandemi Covid-19 yang berdampak pada berbagai aspek, termasuk aspek sosial dan ekonomi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan faktor fundamental yaitu pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan kebijakan dividen.

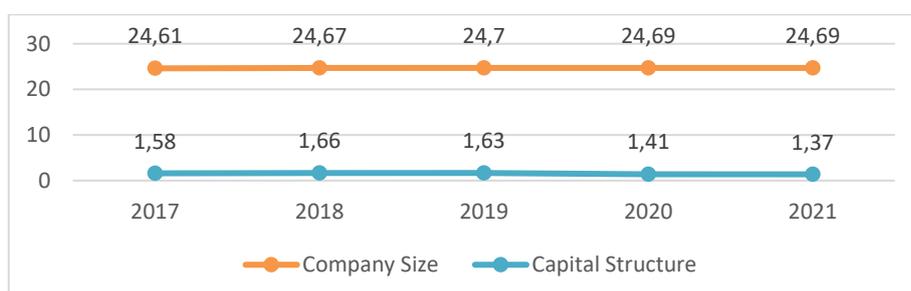
Menurut Dewiningrat & Mustanda (2018), Pertumbuhan penjualan menunjukkan produktivitas dan kapasitas operasional perusahaan serta mencerminkan tingkat daya saing perusahaan dalam industri. Berdasarkan Melawati (2016:213) Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel penting dalam pengelolaan perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan Kasmir (2019:130), Rasio likuiditas, disebut juga rasio modal kerja, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Berdasarkan Fahmi (2020:68) Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan pada besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh sehubungan dengan penjualan dan investasi. Berdasarkan Wiagustini (2014:286), Kebijakan dividen menyangkut keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dipertahankan untuk membiayai investasi di masa depan atau dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Sehubungan dengan hal tersebut dapat dilihat pada grafik perbandingan masing-masing variabel dengan struktur modal di bawah ini.



Sumber : data yang diolah penulis, 2023

Gambar 1. Perbandingan Pertumbuhan Penjualan dengan Struktur Permodalan Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021

Berdasarkan Gambar 1 di atas terlihat perbandingan nilai pertumbuhan penjualan dengan struktur modal. Terlihat pertumbuhan penjualan menunjukkan angka yang tidak stabil, pada tahun 2019 pertumbuhan penjualan meningkat sebesar 6,53% dari tahun sebelumnya dan struktur modal mengalami penurunan. Namun pada Covid-19 pada tahun 2020 terjadi penurunan drastis dengan rata-rata -3,39%, namun pada tahun 2021 mengalami peningkatan. Jika dilihat dari struktur modal mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan angka sebesar 1,41% hingga tahun 2021. Jadi dapat diasumsikan terdapat permasalahan antara hubungan pertumbuhan penjualan dengan struktur modal.



JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

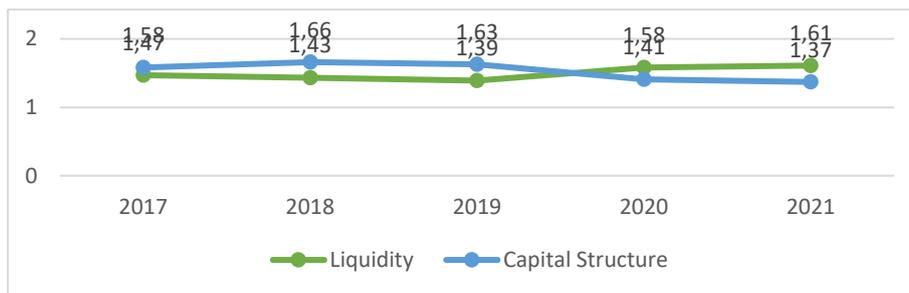
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>

Vol 5 No 1 2024 hal 95-107

Sumber : data yang diolah penulis, 2023

Gambar 2. Perbandingan Ukuran Perusahaan dengan Struktur Permodalan Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021

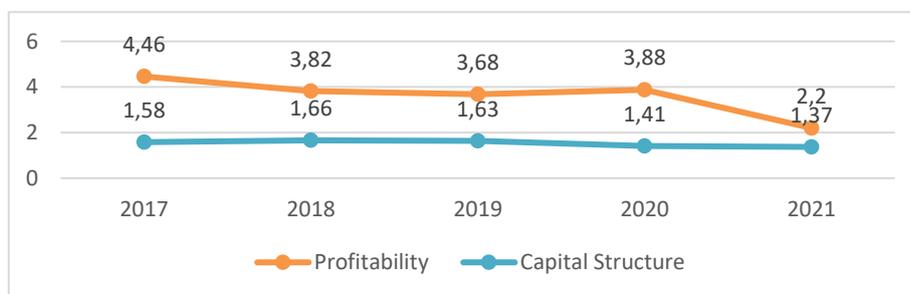
Pada ilustrasi diatas terlihat grafik perubahan yang menunjukkan struktur modal dan ukuran perusahaan, nilai rata-rata ukuran perusahaan nampaknya semakin meningkat dari tahun ke tahun, pada tahun 2017 menunjukkan angka rata-rata sebesar Rp. 24,61 miliar dan terus meningkat menjadi Rp. 24,69 miliar pada tahun 2021, namun struktur modal justru menunjukkan angka yang tidak stabil, pada tahun 2017 sebesar 1,58%. Namun pada tahun 2020 Covid-19 mengalami penurunan dengan rata-rata sebesar 1,37%. Jadi dapat diasumsikan terdapat permasalahan antara hubungan ukuran perusahaan dengan struktur modal.



Sumber : data yang diolah penulis, 2023

Gambar 3. Perbandingan Likuiditas dengan Struktur Permodalan Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021

Dari Gambar 3 terlihat perbandingan antara likuiditas dan struktur modal. Terlihat pada tahun 2018 likuiditas mengalami penurunan dengan rata-rata sebesar 1,43% namun struktur modal mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 1,66. Jika dilihat pada masa Covid-19 rata-rata nilai likuiditas pada tahun 2020 sebesar 1,58% dan tahun 2021 sebesar 1,61% mengalami peningkatan, namun struktur modal justru mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 1,41% dan pada tahun 2021 sebesar 1,37%. Jadi dapat diasumsikan terdapat permasalahan antara hubungan likuiditas dengan struktur modal.



Sumber : data yang diolah penulis, 2023

Gambar 4. Perbandingan Profitabilitas dengan Struktur Permodalan Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021

Dari Gambar 4 terlihat perbandingan antara profitabilitas dan struktur modal. nilai rata-rata profitabilitas terendah terjadi pada tahun 2021 sebesar 2,2% dan nilai rata-rata profitabilitas tertinggi pada tahun 2017 dengan nilai rata-rata sebesar 4,46%, sedangkan nilai

JURNAL AKMAMI

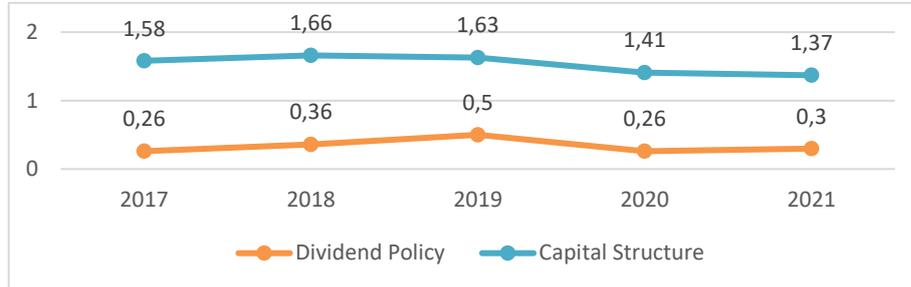
AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 95-107

rata-rata struktur modal tertinggi justru terjadi pada tahun 2018 sebesar 1,66%. Jadi dapat diasumsikan terdapat permasalahan antara hubungan profitabilitas dengan struktur modal.



Sumber : data yang diolah penulis, 2023

Gambar 5. Perbandingan Kebijakan Dividen dengan Struktur Permodalan Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021

Pada ilustrasi di atas terlihat bahwa kebijakan dividen mengalami fluktuasi yang diikuti dengan kenaikan dan penurunan struktur modal. Diasumsikan bahwa semakin tinggi kebijakan dividen akan berdampak pada struktur modal perusahaan. Nilai rata-rata kebijakan dividen terjadi dalam 2 tahun terakhir yaitu pada tahun 2020 dengan tingkat sebesar 0,26% dan pada tahun 2021 dengan tingkat sebesar 0,30% mengalami peningkatan, namun berbeda dengan struktur modal pada tahun 2020 yang mengalami penurunan. sebesar 1,41% menjadi tahun 2021 dengan menunjukkan angka 1,37%. Jadi dapat diasumsikan terdapat permasalahan antara hubungan kebijakan dividen dengan struktur modal. Berdasarkan fenomena yang terjadi dan perbedaan hasil penelitian ini, maka nilai perusahaan yang diperoleh mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Berikut penjelasan hipotesis penelitian ini:

Penelitian yang dilakukan oleh Suweta & Dewi (2016), Dzikriyah & Sulistyawati (2020), Yati, dkk. (2019) bahwa pertumbuhan penjualan mempengaruhi struktur modal. Meningkatnya pertumbuhan penjualan menyebabkan perusahaan memerlukan penambahan modal untuk mendorong perkembangan perusahaan. Hal ini sesuai dengan pecking order theory yang mengungkapkan bahwa perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan setiap tahunnya semakin meningkat karena tingginya perputaran pendapatan, hal inilah yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk dapat menggunakan dana internal untuk kegiatan operasional. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang dapat diambil adalah:

H 1 : Pertumbuhan penjualan berdampak yang signifikan terhadap struktur modal.

(Wulandari & Artini, 2019) dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Perusahaan besar akan mempunyai peluang yang luas dan mudah dalam memperoleh pinjaman, karena kreditor lebih percaya untuk meminjamkan modalnya kepada perusahaan besar. Jadi dapat dikatakan ukuran perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal karena semakin baik keuangan perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang dapat diambil adalah:

H2 : Ukuran perusahaan berdampak yang signifikan terhadap struktur modal.

Menurut Muslimah, dkk (2020:198) dan (Bhawa and Dewi 2015) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa likuiditas diproksikan dengan Current Ratio dan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Artinya semakin tinggi likuiditas maka semakin rendah utangnya. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang dapat diambil adalah:

H3 : Likuiditas berdampak yang signifikan terhadap struktur modal.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 95-107

Menurut Wiguna, dkk (2022:78) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. (Dewiningrat & Mustanda, 2018) mendukung hasil penelitian Wiguna dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Berdasarkan pecking order theory, perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi mempunyai kekuatan pendanaan internal yang lebih besar dan mendorong penggunaan dana internal terlebih dahulu untuk keperluan pembiayaan investasi sehingga tingkat hutang atau pendanaan dapat dikurangi yang kedepannya dapat meminimalkan risiko kerugian. Kegagalan untuk memenuhi kewajiban seperti biaya bunga dan kebangkrutan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang dapat diambil adalah:

H4 : Profitabilitas berdampak yang signifikan terhadap struktur modal.

Menurut Muniroh & Izkha (2022:119), menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Artinya semakin tinggi pembagian dividen maka semakin tinggi pula struktur modalnya. Pembayaran dividen akan mengurangi pasokan dana internal yang diperlukan untuk operasional perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang dapat diambil adalah:

H5 : Kebijakan dividen berdampak yang signifikan terhadap struktur modal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang seluruh datanya berupa angka-angka yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021, sedangkan penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang bersumber dari idx.co.id, saham ok, serta dari website resmi perusahaan yaitu sampel penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan data panel. Perusahaan sampel berjumlah 7 perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah dibuat dengan total 35 data observasi. Dengan pertimbangan yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian sebagai berikut:

| No. | kriteria | Total |
|-----|--|-------|
| 1 | Perusahaan tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum 31 Desember 2017 dan tidak delisting pada periode pengamatan 2017-2021. | 16 |
| 2 | Menyediakan laporan keuangan lengkap yang terdaftar di website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dinyatakan dalam rupiah tahun 2017-2021. | 13 |
| 3 | Perusahaan yang membagikan dividen selama periode 2017-2021. | 7 |

HASIL DAN PEMBAHASAN

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

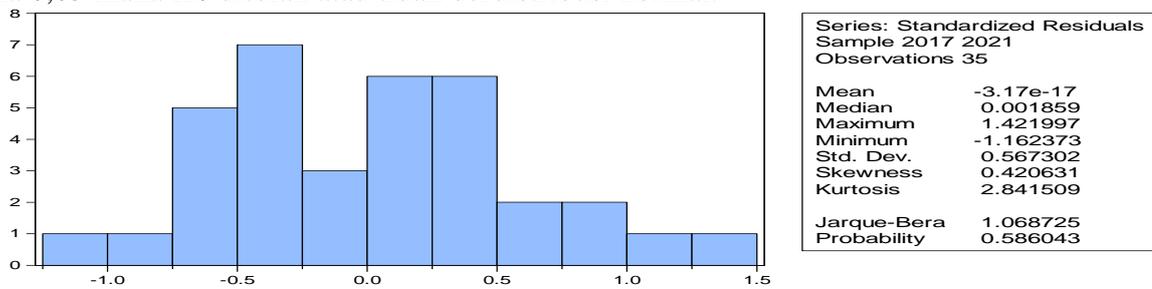
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 95-107

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil Pengujian analisis data panel dengan menggunakan bantuan program Eviews versi 8 diperoleh data sebagai berikut:

Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi panel variabel-variabelnya berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai probabilitas lebih besar dari alpha 0,05 maka H0 diterima atau data berdistribusi normal. Namun jika nilai probabilitasnya kurang dari alpha 0,05 maka H0 ditolak atau tidak berdistribusi normal.



Gambar 6. Hasil Uji Normalitas

Sumber : data yang diolah penulis, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui probabilitas lebih besar dari alpha (0.586043 > 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

Uji Chow

Uji chow merupakan pengujian untuk menentukan model common effect atau fixed effect mana yang lebih tepat untuk mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji chow adalah:

H0 : Common Effect Model

Ha : Fixed Effect Model

Dasar penolakan hipotesis di atas adalah dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel. Perbandingannya adalah:

Fhitung > Ftabel = Maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya model yang lebih tepat digunakan adalah fixed effect model

Fhitung < Ftabel = Maka H0 diterima dan Ha ditolak yang berarti model common effect lebih tepat

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka diperoleh ringkasan hasil penelitian pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Keluaran Uji Chow

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F | 12.866629 | (6,23) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 51.508510 | 6 | 0.0000 |

Sumber : Hasil pengolahan data dengan E-Views 8, 2023

Dari Tabel 10 diperoleh nilai Fhitung sebesar 12,8666 dengan Ftabel df (6,23) dan mempunyai penampang chi-square 0,000 > 0,05 sehingga nilai Fhitung > Ftabel maka H0 ditolak dan Ha diterima, maka panel kanan model data yang digunakan adalah Fixed Effect Model.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 95-107

Hausman test

Uji Hausman merupakan pengujian untuk menentukan model Fixed Effect atau Random Effect yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Hipotesis dalam uji chow adalah:

H₀ : Fixed Effect Model

H_a : Random Effect Model

Apabila hasil Hausman Test menyatakan menerima hipotesis nol, maka model yang paling baik digunakan adalah model Fixed Effects. Namun jika hasilnya menyatakan menolak hipotesis nol, maka model terbaik yang digunakan adalah model efek acak. Jika hasil uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas Chi-Sq. Jika statistik dibawah 0,05 maka H₀ ditolak dan model random effect lebih tepat digunakan. Sebaliknya jika hasil uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas Chi-Sq. Statistik diatas 0,05 maka H₀ diterima dan model fixed effect lebih tepat digunakan.

Tabel 2. Hasil Keluaran Uji Hausman

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|----------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 63.962176 | 5 | 0.0000 |

Sumber : Hasil pengolahan data dengan E-Views 8, 2023

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai random cross section sebesar 0,000 > 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima, sehingga model data panel yang tepat digunakan adalah Fixed Effect Model.

Pembentukan Model Regresi Data Panel

Pembentukan model panel bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sesuai dengan pengujian data statistik maka dibuatlah model regresi random effect panel karena model ini paling baik dan tepat seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Fixed Effect

Dependent Variable: Y?

Method: Pooled Least Squares

Date: 07/13/23 Time: 21:51

Sample: 1 5

Included observations: 5

Cross-sections included: 7

Total pool (balanced) observations: 35

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -56.34327 | 15.15720 | -3.717261 | 0.0015 |
| X1? | 0.001593 | 0.004940 | 0.322586 | 0.7505 |
| X2? | 2.354173 | 0.611834 | 3.847731 | 0.0011 |
| X3? | -0.046090 | 0.061470 | -0.749796 | 0.4626 |
| X4? | -0.035242 | 0.031478 | -1.119593 | 0.2768 |

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 95-107

| | | | | |
|---------------------------|-----------|----------|-----------|--------|
| X5? | -0.044008 | 0.303273 | -0.145109 | 0.8862 |
| Fixed Effects (Cross) | | | | |
| ABDA--C | 6.504888 | | | |
| ASBI--C | 9.898477 | | | |
| ASDM--C | 9.794425 | | | |
| ASRM--C | -7.066492 | | | |
| LPGI--C | -8.868596 | | | |
| MREI--C | -10.16935 | | | |
| PNIN--C | -0.093349 | | | |
| Fixed Effects (Period) | | | | |
| 1--C | 0.206495 | | | |
| 2--C | 0.131796 | | | |
| 3--C | 0.071326 | | | |
| 4--C | -0.153693 | | | |
| 5--C | -0.255924 | | | |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Period fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.922513 | Mean dependent var | 1.528571 |
| Adjusted R-squared | 0.861339 | S.D. dependent var | 0.784527 |
| S.E. of regression | 0.292136 | Akaike info criterion | 0.680185 |
| Sum squared resid | 1.621530 | Schwarz criterion | 1.391201 |
| Log likelihood | 4.096769 | Hannan-Quinn criter. | 0.925627 |
| F-statistic | 15.08013 | Durbin-Watson stat | 0.844976 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Sumber : Hasil pengolahan data dengan E-Views 8, 2023

Estimasi Data Panel

Dari hasil uji Chow dan uji Hausman, metode yang tepat digunakan untuk mengestimasi regresi data panel pada penelitian ini adalah model Fixed Effect. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, berikut akan dijelaskan dampak pengurangan dan penambahan masing-masing variabel independen dan seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel dependen, yang dilihat dari tabel.

Tabel 4. Dampak Perubahan Nilai Koefisien Variabel Struktur Modal Pada Setiap Perusahaan

| Emite n | C | SG | Size | CR | ROA | DPR |
|------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| | + | + | + | + | + | + |
| | Coeficien <i>t</i> | Coeficien <i>t</i> | Coeficien <i>t</i> | Coeficien <i>t</i> | Coeficien <i>t</i> | Coeficien <i>t</i> |
| | Emiten | Emiten | Emiten | Emiten | Emiten | Emiten |
| ABDA | - 49.83 | 6.50 | 8.85 | 6.45 | 6.46 | 6.46 |

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 95-107

| | | | | | | |
|------|---------|---------|--------|---------|---------|---------|
| ASBI | - 46.44 | 9.90 | 12.25 | 9.85 | 9.86 | 9.85 |
| ASDM | - 46.54 | 9.79 | 12.14 | 9.74 | 9.75 | 9.75 |
| ASRM | - 63,40 | - 7.06 | - 4.71 | - 7.11 | - 7.10 | - 7.11 |
| LPGI | - 65.21 | - 8.86 | - 6.51 | - 8.91 | - 8.90 | - 8.91 |
| MREI | - 66,51 | - 10.16 | - 7.81 | - 10.21 | - 10.20 | - 10.21 |
| PNIN | - 56.43 | - 0.09 | 2.26 | - 0.13 | - 0.12 | - 0.13 |

Sumber : Hasil pengolahan data dengan E-Views 8, 2023

Koefisien determinasi

Uji ini digunakan untuk menguji goodness-fit model regresi dimana untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen dapat dilihat dari nilai Adjusted R2.

Tabel 5. Hasil Keluaran Uji Chi Square

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.922513 | Mean dependent var | 1.528571 |
| Adjusted R-squared | 0.861339 | S.D. dependent var | 0.784527 |
| S.E. of regression | 0.292136 | Akaike info criterion | 0.680185 |
| Sum squared resid | 1.621530 | Schwarz criterion | 1.391201 |
| Log likelihood | 4.096769 | Hannan-Quinn criter. | 0.925627 |
| F-statistic | 15.08013 | Durbin-Watson stat | 0.844976 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Sumber : Hasil pengolahan data dengan E-Views 8, 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil keluaran uji Fixed Effect dapat diketahui bahwa nilai R-squared menunjukkan sebesar 0,8613. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 86,13% sedangkan sisanya sebesar 13,87% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengujian hipotesis

Dalam pengujian hipotesis akan dilakukan uji signifikan koefisien secara keseluruhan (uji F), dan uji koefisien regresi parsial dilakukan secara individual (uji T). Berikut hasil dari Eviews:

Uji T Statistik

Uji-t menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) secara individual terhadap variabel dependen (Y). Kesimpulannya adalah:

- 1) Apabila nilai thitung > ttabel atau sig < 0,05 maka Ho ditolak berarti Ha diterima (variabel X secara individual mempengaruhi variabel Y)
- 2) Apabila nilai thitung < ttabel atau sig > 0,05 maka Ho diterima artinya Ha ditolak (variabel X secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel Y)

Tabel 6. Statistik Uji T

| Variable | Coefficien | | | Prob. |
|----------|------------|------------|-------------|--------|
| | t | Std. Error | t-Statistic | |
| C | -56.34327 | 15.15720 | -3.717261 | 0.0015 |
| X1? | 0.001593 | 0.004940 | 0.322586 | 0.7505 |

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 95-107

| | | | | |
|-----|-----------|----------|-----------|--------|
| X2? | 2.354173 | 0.611834 | 3.847731 | 0.0011 |
| X3? | -0.046090 | 0.061470 | -0.749796 | 0.4626 |
| X4? | -0.035242 | 0.031478 | -1.119593 | 0.2768 |
| X5? | -0.044008 | 0.303273 | -0.145109 | 0.8862 |

Sumber : Hasil pengolahan data dengan E-Views 8, 2023

Dari tabel diatas terlihat bahwa pengaruh masing-masing variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen struktur modal adalah:

a) Sesuai dengan pengujian hipotesis menggunakan pertumbuhan penjualan diperoleh nilai statistik sebesar $0,3225 < t_{tabel} 2,0345$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,07505$. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,7505 > \alpha 0,05$. Maka keputusan H_0 diterima H_a ditolak, sehingga keputusan pertumbuhan penjualan tidak berdampak dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

b) Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan ukuran perusahaan diperoleh nilai statistik sebesar $3,8477 > t_{tabel} 2,0345$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,0289$. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,0011 < \alpha 0,05$. Maka keputusan H_0 ditolak H_a diterima maka keputusan ukuran perusahaan berdampak dan signifikan terhadap struktur modal.

c) Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan likuiditas diperoleh nilai statistik sebesar $0.7497 < t_{tabel} 2.0345$ dengan nilai probabilitas sebesar 0.4626 . Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,4626 > \alpha 0,05$. Maka keputusan H_0 diterima H_a ditolak, sehingga keputusan likuiditas tidak berdampak dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

d) Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan profitabilitas diperoleh nilai statistik $1.1195 < t_{tabel} 2.0345$ dengan nilai probabilitas sebesar 0.2768 . Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.2768 > \alpha 0.05$. Maka keputusan H_0 diterima H_a ditolak, sehingga keputusan profitabilitas tidak berdampak dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

e) Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Kebijakan Dividen diperoleh nilai statistik sebesar $0,1451 < t_{tabel} 2,0345$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,886$. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.886 > \alpha 0.05$. Maka keputusan H_0 diterima H_a ditolak, sehingga keputusan Kebijakan Dividen tidak berdampak dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Uji Statistik F

Uji F menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Kesimpulannya adalah:

- 1) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya H_a diterima (variabel X secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y)
- 2) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya H_a ditolak (variabel X secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel Y)

Tabel 7. Statistik Uji F

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.922513 | Mean dependent var | 1.528571 |
| Adjusted R-squared | 0.861339 | S.D. dependent var | 0.784527 |

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 95-107

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|----------|
| S.E. of regression | 0.292136 | Akaike info criterion | 0.680185 |
| Sum squared resid | 1.621530 | Schwarz criterion | 1.391201 |
| Log likelihood | 4.096769 | Hannan-Quinn criter. | 0.925627 |
| F-statistic | 15.08013 | Durbin-Watson stat | 0.844976 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Sumber : Hasil pengolahan data dengan E-Views 8, 2023

Dari tabel diatas terlihat hasil statistik yang diperoleh sebesar 15,08013 dan Ftabel 2,54. Dengan demikian dapat diketahui hasil yang diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $15,08013 > 2,54$ dengan nilai signifikansi $0,00000 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan dividen secara bersama-sama berdampak yang signifikan terhadap struktur modal. pada subsektor asuransi yang terdaftar sebagai perusahaan publik di BEI tahun 2017-2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan dan pertanyaan penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya adalah sebagai berikut: Pertama, pertumbuhan penjualan tidak berdampak dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada subsektor asuransi. . Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan kenaikan atau penurunan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat pada laporan laba rugi suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang besar akan membutuhkan aset untuk menunjang pertumbuhan penjualan sehingga perusahaan yang memiliki pertumbuhan besar akan menggunakan lebih banyak hutang. Jika nilai perbandingan semakin besar maka dapat dikatakan tingkat pertumbuhan penjualan semakin baik, begitu pula sebaliknya jika nilai perbandingan semakin menurun maka pertumbuhan penjualan semakin menurun. Kedua, ukuran perusahaan berdampak yang signifikan terhadap struktur modal subsektor asuransi. Besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan keuntungan, aset, tenaga kerja dan lain-lain yang mempunyai korelasi yang tinggi. Pada umumnya perusahaan besar akan mengungkapkan laporan keuangan lebih lengkap dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki permintaan masyarakat terhadap informasi yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Sehingga besar kecilnya perusahaan dapat menjamin peningkatan struktur modal. yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula struktur modalnya. Ketiga, likuiditas tidak berdampak dan tidak signifikan terhadap struktur permodalan subsektor asuransi. Menurut pecking order theory, hal ini disebabkan karena perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar sehingga perusahaan akan lebih memilih untuk menggunakan dana internalnya terlebih dahulu, yaitu dengan menggunakan aktiva lancarnya untuk memenuhi kebutuhan pendanaan untuk membiayai investasinya. sebelum menggunakan pembiayaan eksternal (hutang). Keempat, profitabilitas tidak berdampak dan tidak signifikan terhadap struktur modal subsektor asuransi. Kondisi ini menjelaskan bahwa perusahaan tidak memperhatikan besar kecilnya jumlah laba yang dihasilkan dalam menentukan struktur modalnya karena perusahaan telah menentukan struktur modal berdasarkan besarnya return dan biaya modal yang dikeluarkan akibat penggunaan hutang untuk menunjang kelangsungan usahanya. operasi perusahaan. Namun perusahaan tidak sepenuhnya mengabaikan profitabilitas, karena profitabilitas merupakan salah satu dasar untuk menilai kondisi perusahaan dan menunjukkan apakah prospek perusahaan baik atau tidak di masa depan. Kelima, kebijakan dividen tidak berdampak dan tidak signifikan terhadap struktur modal subsektor asuransi. Jika perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 5 No 1 2024 hal 95-107

akan mengurangi laba ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana pendanaan internal. Sebaliknya jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan membentuk dana internal akan semakin besar.

REFERENSI

- Bhawa, Ida Bagus Made., and Made Rusmala Dewi. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi." 4(7):1949–66.
- Dewiningrat, Ayu Indira, and I. Ketut Mustanda. 2018. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal." *E-Jurnal Manajemen Unud* 7(7):3471–3501. doi: 10.24843/ejmunud.2018.v7.i07.p2.
- Dzikriyah, and Ardiani Ika Sulistyawati. 2020. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal." *Majalah Ilmiah Solusi* 18(3):99–115. doi: 10.26623/slsi.v18i3.2612.
- Fahmi, Irham. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Izkha, Ika Aprilyani, and Hetty Muniroh. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Aset* 24(2):113–20. doi: 10.37470/1.24.2.205.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Maryanti, Eny. 2016. "Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaf." *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 1(2):143–51. doi: 10.23917/reaksi.v1i2.2730.
- Muslimah, Dahlia Nur Suhendro, Masitoh, Endang. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20(1):195–200. doi: 10.33087/jiubj.v20i1.821.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. 4th ed. Yogyakarta: Bagian Penerbitan FE.
- Suweta, Ni Made Novione Peurnama, and Made Rusmala Dewi. 2016. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal." *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(8):5172–99.
- Wiagustini. 2014. *Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Wiguna, Kadek Pande Arta, I. Wayan Sukadana, and Gregorius Paulus Tahu. 2022. "Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Emas* 3(8):71–80.
- Wulandari, Ni Putu Intan., and Luh Gede Sri Artini. 2019. "Pengaruh Likuiditas, Non-Debt Tax Shield, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal." *E-Jurnal Manajemen Unud* 8(6):3560–89. doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i06.p10.
- Yati, Rahmi Rahma, Rika Desiyanti, and Yuhelmi. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016." *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta* 14(2):38–46.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>

Vol 5 No 1 2024 hal 95-107